

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren
 - a. Perencanaan kepala madrasah merencanakan supervisinya di awal tahun ajaran sehingga supervisi dapat dilaksanakan pada setiap semester sesuai dengan perencanaan.
 - b. Pengorganisasian, kepala madrasah mengatur pekerjaan dengan membaginya menjadi tugas-tugas yang lebih kecil sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing, serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan supervisi yang telah ditetapkan.
 - c. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada diantaranya yakni, kunjungan kelas, observasi kelas, inter visitasi, percakapan pribadi, rapat guru dan workshop, supervisi dilakukan kepala madrasah setiap semester, rutin melakukan kunjungan kelas dalam satu bulan satu kali ikut proses belajar mengajar tetapi waktunya tidak ditentukan.
 - d. Evaluasi, pada tahap ini evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren dengan cara menganalisis hasil evaluasi terhadap supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru-guru, kemudian melakukan tindak lanjut hasil evaluasi dengan mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Dampak supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren

Dampak supervisi kepala madrasah dapat membantu guru untuk berkembang dalam ruang lingkup pembelajaran, dapat memperbaiki keterampilan mengajar guru mulai dari strategi, metode, dan teknik pembelajaran guru dalam memperluas pengetahuan, serta Membantu para guru untuk belajar tentang bagaimana meningkatkan kemampuan dan kualitasnya agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren

Faktor pendukung supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru terjalannya silaturahmi yang baik antara guru dengan kepala madrasah, kesiapan mental guru kesiapan mental yang baik akan sangat membantu kepala madrasah dengan adanya kesiapan mental akan menghilangkan rasa takut karena guru sedang diawasinya oleh kepala madrasah. dan komunikasi yang baik guru dengan kepala madrasah. Sedangkan faktor penghambat supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yakni keterbatasan waktu kepala madrasah dalam melakukan supervisi kepada guru, penyingkronan jadwal masing-masing guru yang berbeda kurangnya kesadaran atau disiplin guru, terbatasnya media pembelajaran yang bisa digunakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak terkait, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Manajemen supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren, peneliti menyarankan agar dalam

menyusun jadwal supervisi harus dipertimbangkan secara cermat agar tidak bertabrakan dengan jadwal kegiatan guru yang lain.

2. Kepada Guru

Guru sebagai pendidik diharapkan terus meningkatkan keterampilan pembelajarannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, karena hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya upaya untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai supervisi akademik, dengan tujuan meningkatkan kinerja guru di berbagai sekolah, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai tambahan pada basis pengetahuan dan pengembangan pendidikan. Peneliti lain diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menggali lebih dalam pada variabel yang telah diselidiki sebelumnya, serta menambah variabel lainnya, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

